

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tunggakjati III di Desa Tunggakjati. Penelitian ini dilaksanakan selama semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. SDN Tunggakjati III Kabupaten Karawang merupakan salah satu SD Negeri yang ada di Jl. Proklamasi Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, sebuah metode ilmiah yang kerap digunakan oleh para peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan memperoleh pengetahuan melalui eksplorasi serta penemuan.

Menurut Pradiani & Hartono (2020), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (menggabungkan berbagai sumber), analisis data bersifat induktif, serta hasil penelitian lebih berfokus pada makna dibandingkan generalisasi.

2. Metode Penelitian

Menurut Syafri et al., (2021), Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk

meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Menurut Djam'an (2020), metode penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses **investigasi** atau pencarian pemahaman mendalam terhadap suatu fenomena guna memperoleh data, informasi, serta pandangan dari responden. Penelitian ini melibatkan berbagai metode dalam menganalisis suatu permasalahan atau fenomena yang berkaitan dengan aspek sosial maupun kemanusiaan.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena dalam konteks alami, dengan peneliti sebagai instrumen utama, dan analisis data yang bersifat induktif untuk menemukan makna di balik data yang dikumpulkan.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa orang yang bisa dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek peneliti itu sendiri merupakan orang yang bisa dimanfaatkan untuk bisa memberikan gambaran atau informasi mengenai kondisi saat berada di lingkungan penelitian. Subjek penelitian ini Guru kelas I, dan 4 Siswa kelas I di SD Negeri Tunggak jati III.

2. Sumber Data

Berdasarkan permasalahan diatas, maka sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara).

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu siswa kelas I SDN Tunggakjati III.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Adapun dalam penelitian ini, data sekunder dapat peneliti peroleh dari guru wali kelas dan berbagai sumber yang berupa data tertulis maupun tidak tertulis yang dapat membantu peneliti dalam memberikan data yang lebih banyak dan jelas sehingga mendukung data pada penulisan proposal ini. Sumber data ini bisa berupa dokumentasi, wawancara dan observasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa teknik pengumpulan data untuk bahan penelitian diantaranya:

1. Observasi

Observasi sebagai aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang dikumpulkan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Lebih lanjut dikatakan bahwa observasi

merupakan kumpulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan semua kemampuan daya tangkap pancaindera manusia Morris (Hasanah, 2020).

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus dibandingkan metode lain, seperti wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu melibatkan komunikasi langsung dengan individu, maka observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup objek-objek alam lainnya. Teknik ini digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau jika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar Sugiyono (dalam Sukardi, 2020).

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi dengan Guru Implementasi Media Roda Baca

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media dan strategi sebelum pembelajaran		
2.	Guru mengatur posisi duduk dan menjaga ketertiban		
3.	Guru menjelaskan tujuan dan aturan Roda Baca dengan jelas		
4.	Guru memanggil siswa bergantian		
5.	Guru memandu memutar Roda Baca		
6.	Guru memberi arahan untuk membuat suku kata sesuai arah jarum Roda Baca		
7.	Guru membantu siswa yang kesulitan		
8.	Guru memperhatikan siswa memaparkan isi bacaan		
9.	Guru memberikan pertanyaan seputar bacaan		
10.	Merespon jawaban siswa dengan baik		

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi dengan Siswa Implementasi Media Roda Baca

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa duduk dengan tertib		
2.	Siswa memperhatikan guru saat menjelaskan tujuan dan aturan Roda Baca		
3.	Siswa menunggu giliran		
4.	Siswa antusias memutar Roda Baca		
5.	Siswa membuat suku kata sesuai arah jarum Roda Baca		
6.	Siswa memaparkan isi bacaan		
7.	Siswa menjawab pertanyaan guru seputar bacaan		
8.	Siswa mencari contoh gambar sesuai bacaan pada buku cerita		
9.	Siswa menceritakan isi gambar		
10.	Siswa aktif bertanya/menjawab seputar bacaan		

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi dengan Guru Dampak Implementasi Media

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru secara konsisten menggunakan Roda Baca sebagai bagian dari kegiatan literasi mingguan.		
2.	Guru memodifikasi roda baca sesuai tema atau minat siswa		
3.	Guru aktif mendampingi siswa saat membaca dan memberikan umpan balik positif		
4.	Guru mencatat perkembangan minat baca siswa secara berkala serta mencatat peningkatan partisipasi		

5.	Guru merespons pertanyaan dan komentar siswa dengan antusias		
----	--	--	--

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi dengan Siswa Dampak Implementasi Media

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Siswa menunjukkan peningkatan antusiasme		
2.	Terjadi peningkatan jumlah siswa yang membaca buku diluar jam pelajaran		
3.	Siswa mulai berdiskusi tentang isi buku dan merekomendasikan bacaan kepada teman		
4.	Siswa mulai memilih bacaan tambahan secara mandiri tanpa harus diarahkan oleh guru		
5.	Siswa aktif bertanya atau menjawab pertanyaan tentang bacaan		

2. Wawancara

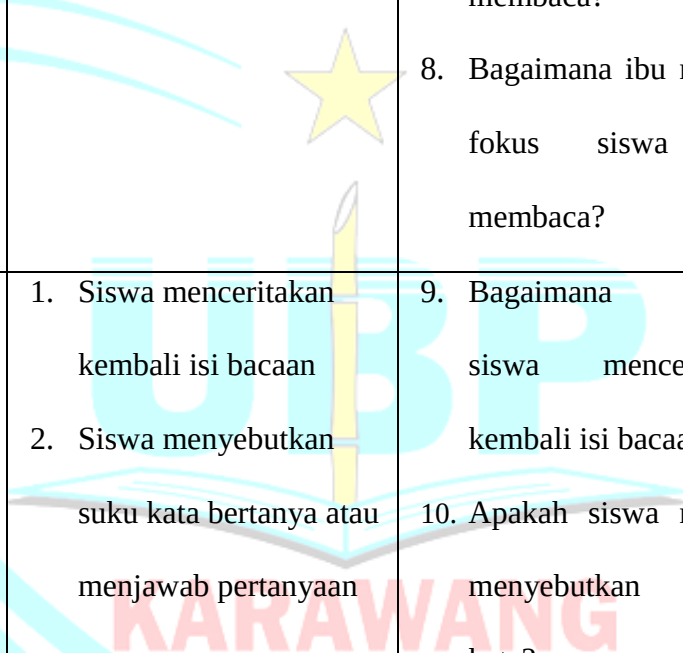
Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara digunakan sebagai kegiatan dalam rangka pengumpulan data jika seorang peneliti ingin mengadakan kajian awal untuk menemukan permasalahan yang hendak diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sukardi, 2020). Wawancara digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai implementasi dan hambatan kurikulum merdeka pada mata pelajaran matematika di sekolah dasar.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru pengajar di SDN III Tunggakjati untuk menanyakan bagaimana proses yang dilakukan dan apa

masalah atau hambatan yang terjadi. Berikut adalah tabel wawancara untuk menganalisis implementasi media pembelajaran “Roda Baca” terhadap minat baca siswa di sekolah dasar. Tabel ini mencakup nomor, pertanyaan, skala/kategori jawaban (jika berupa angket tertutup), serta kolom untuk mencatat tanggapan (untuk wawancara).

Tabel 3. 5 Wawancara dengan Guru Implementasi Media

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemilihan giliran	1. Siswa mendapat giliran memutar roda secara bergiliran 2. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama	1. Bagaimana ibu memanggil siswa untuk memutar Roda Baca? 2. Apakah memastikan semua siswa mendapatkan giliran yang sama?
2.	Penentuan bacaan	1. Bacaan ditentukan sesuai kategori yang ditunjuk roda 2. Siswa memilih buku sesuai kategori tersebut	3. Bagaimana ibu menentukan bacaan setelah jarum roda berhenti? 4. Apakah siswa diberi kebebasan memilih buku dalam kategori itu? 5. Apakah kategori bacaan sudah sesuai minat baca?



3.	Kegiatan membaca	1. Siswa membaca sesuai instruksi 2. Siswa fokus membaca hingga selesai	6. Apakah membaca dilakukan mandiri atau bergantian? 7. Bagaimana suasana kelas saat kegiatan membaca? 8. Bagaimana ibu menilai fokus siswa saat membaca?
4.	Refleksi & berbagi cerita	1. Siswa menceritakan kembali isi bacaan 2. Siswa menyebutkan suku kata bertanya atau menjawab pertanyaan	9. Bagaimana proses siswa menceritakan kembali isi bacaan? 10. Apakah siswa mampu menyebutkan suku kata?

Tabel 3. 6 Wawancara dengan Siswa Implementasi Media

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Pemilihan giliran	1. Mendapat giliran memutar roda 2. Merasa adil dalam pembagian giliran	1. Apakah kamu merasa semua teman mendapat giliran yang sama? 2. Bagaimana perasaanmu saat menunggu giliran?
2.	Penentuan bacaan	1. Bacaan sesuai kategori roda 2. Memilih buku dari kategori tersebut	3. Setelah roda berhenti, bagaimana kamu memilih buku? 4. Apakah kamu bebas memilih buku dari kategori tersebut?
3.	Kegiatan membaca	1. Membaca sesuai instruksi guru 2. Fokus membaca hingga selesai	5. Apakah kamu membaca sendiri atau bergantian dengan teman? 6. Bagaimana suasana kelas saat membaca?
4.	Refleksi & Berbagi cerita	1. Menceritakan kembali isi bacaan	7. Bagaimana cara kamu menceritakan kembali isi bacaan yang ada di Roda Baca?

		2. Menyebut suku kata 3. Bertanya atau menjawab pertanyaan	8. Apakah kamu bisa menyebutkan suku kata? 9. Bagaimana rasanya saat bertanya atau menjawab pertanyaan dari guru atau teman?
5.	Perasaan siswa	1. Merasa minat baca meningkat 2. Menikmati kegiatan Roda Baca	10. Apakah kegiatan Roda Baca membuat kamu lebih ingin membaca? 11. Apa yang menurutmu perlu diperbaiki agar kegiatan ini lebih seru?

Tabel 3.7 Wawancara dengan Guru Dampak Implementasi Media

No	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Penerapan Media Roda Baca	Cara mengenalkan dan mengintegrasikan media ke pembelajaran membaca	1. Bagaimana ibu mengenalkan media Roda Baca kepada siswa?
		Frekuensi penggunaan media	2. Seberapa sering ibu menggunakan Roda Baca dalam kegiatan belajar membaca?

2.	Pengaruh media terhadap minat baca	Perubahan minat dan antusiasme siswa	3. Apakah terjadi perubahan perilaku atau antusiasme siswa saat menggunakan Roda Baca?
		Dampak penggunaan media terhadap minat baca siswa	4. Apakah tujuan utama ibu menggunakan Roda Baca sebagai media pembelajaran?
3.	Hambatan dan Solusi	Kendala saat implementasi media dan cara mengatasinya	5. Apa tantangan yang ibu alami saat mengimplementasikan Roda Baca dan bagaimana solusinya?
4.	Hasil kemampuan membaca	Perkembangan kemampuan membaca siswa	6. Bagaimana pengaruh penggunaan Roda Baca terhadap kemampuan membaca siswa secara umum?
		Contoh peningkatan kemampuan siswa	7. Apakah ada siswa yang menunjukkan peningkatan signifikan setelah menggunakan media ini?
			8. Menurut ibu aspek apa dari Roda Baca yang paling menarik bagi siswa
			9. Bagaimana ibu mengevaluasi efektivitas media Roda Baca terhadap minat baca siswa?

			10. Apakah ibu berencana melanjutkan atau mengembangkan penggunaan media ini?
--	--	--	---

Tabel 3. 8 Wawancara dengan Siswa Dampak Implementasi Media Roda Baca

No.	Aspek	Indikator	Pertanyaan
1.	Perasaan dan kesenangan	Rasa senang dan tertarik menggunakan media	1. Apa yang kamu sukadari media Roda Baca ketika belajar membaca? 2. Apakah kamu merasa senang saat menggunakan Roda Baca?
2.	Kemudahan pemahaman materi	Media membantu mengenal huruf dan kata baru	1. Apakah kamu merasa lebih mudah belajar huruf dan kata dengan Roda Baca dibanding sebelumnya?
3.	Frekuensi keinginan menggunakan media	Keinginan menggunakan Roda Baca lebih sering	Seberapa sering kamu ingin menggunakan Roda Baca saat belajar membaca?
4.			1. Apakah kamu ingin membaca buku atau belajar membaca diluar pelajaran setelah menggunakan Roda Baca?
5.	Hambatan dan cara mengatasi	Kesulitan saat pertama kali	2. Apakah kamu mengalami kesulitan

		menggunakan media dan solusi	saat pertama kali menggunakan Roda Baca
6.	Aspek media yang disukai	Bagian media yang paling menarik	3. Menurut kamu, apa bagian paling menarik dari media Roda Baca?
7.	Perkembangan kemampuan membaca	Kemajuan kemampuan membaca setelah menggunakan media	4. Apakah kamu merasa kemampuan membaca kamu meningkat setelah belajar dengan Roda Baca?
8.	Perbandingan dengan metode lain	Preferensi media dibandingkan metode lain	5. Apakah kamu lebih suka belajar membaca dengan Roda Baca dibanding metode lain?
9.	Keinginan media pembelajaran baru	Keinginan mencoba media pembelajaran lain dengan konsep serupa	6. Apakah kamu ingin menggunakan media pembelajaran lain yang dibuat seperti Roda Baca?

3. Dokumentasi Angket

Peneliti melakukan dokumentasi sebagai bukti-bukti yang dilampirkan pada melakukan penelitian. Selain itu dokumentasi ialah tehnik pengumpulan data yang menunjang kelengkapan data. Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip yang dapat menunjang kelengkapan penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data perkembangan

pembelajaran, merekam hasil wawancara, pengambilan gambar, RPP serta melihat aktifitas guru dan peserta didik dalam melakukan pembelajaran.

Tabel 3. 9 Dokumentasi Angket dengan Siswa Dampak Implementasi Media

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Guru menjelaskan cara kerja media Roda Baca dengan jelas dan mudah dipahami siswa.					
2.	Guru menggunakan media Roda Baca sesuai dengan alur atau langkah-langkah yang telah dirancang.					
3.	Guru menyesuaikan teks bacaan pada media Roda Baca berdasarkan usia dan kemampuan membaca siswa.					
4.	Siswa menunjukkan antusiasme tinggi saat pertama kali dan saat berulang kali menggunakan media Roda Baca					
5.	Siswa mengikuti arahan guru dengan semangat selama kegiatan Roda Baca berlangsung					
6.	Siswa aktif dalam memutar roda, membaca teks dan berdiskusi tentang isi bacaan.					
7.	Guru melihat adanya peningkatan minat baca siswa sejak menggunakan media Roda Baca.					
8.	Siswa menunjukkan kreativitas dalam menggambar atau membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan dari media ini.					
9.	Siswa menunjukkan kreativitas dalam menngambar atau membuat pertanyaan berdasarkan isi bacaan dari media ini.					
10.	Implementasi media ini dilakukan secara terstruktur dan rutin dalam kegiatan					

	pembelajaran membaca dikelas.					
11.	Dampak dari penggunaan media ini terlihat jelas pada meningkatnya keaktifan dan keterlibatan siswa dalam membaca.					

Tabel 3. 10 Dokumentasi Angket dengan Siswa Dampak Implementasi Media

No.	Indikator	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1.	Perasaan senang membaca	1. Saya senang mengikuti kegiatan membaca menggunakan media Roda Baca.					
		2. Saya bosan membaca dengan media Roda Baca.					
		3. Saya tidak pernah terlewatkan pada kegiatan membaca dengan media Roda Baca.					
2.	Perhatian siswa dalam membaca.	4. Saya tidak memperhatikan penjelasan guru saat kegiatan Roda Baca.					
		5. Saya mencatat atau menyalin informasi penting dari kegiatan membaca dengan media Roda Baca.					
3.	Ketertarikan siswa dalam membaca	6. Saya antusias mengikuti kegiatan membaca dengan media Roda Baca.					
		7. Saya menunda tugas membaca yang diberikan					

		setelah kegiatan Roda Baca.					
		8. Saya aktif berdiskusi tentang bacaan setelah menggunakan media Roda Baca.					
		9. Saya mengajukan pertanyaan kepada guru tentang bacaan yang diperoleh dari Roda Baca.					
		10. Saya berusaha menjawab pertanyaan guru tentang bacaan dari kegiatan Roda Baca.					

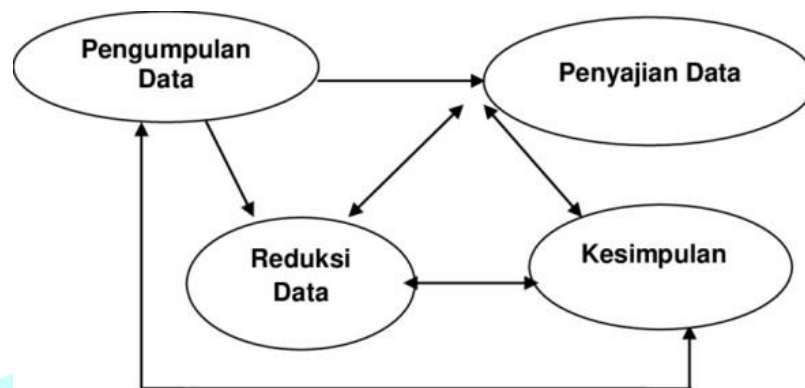
E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, fokus permasalahan diteliti secara sistematis, mendalam, dan bermakna. Seperti yang ditegaskan oleh Burgess dalam kutipan Danim dan Darwis, penelitian kualitatif menuntut setiap peneliti untuk memusatkan perhatian pada masalah yang dikaji dengan berlandaskan kerangka konseptual atau teoritis yang telah ditetapkan. Analisis data merupakan proses pengolahan data menjadi informasi yang lebih mudah dipahami.

Dalam penelitian yang dilakukan di SDN Tunggakjati III, analisis data dimulai sejak tahap observasi hingga pengumpulan sampel penelitian di lapangan selesai dilakukan. Penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara konsisten

hingga data yang diperoleh mencapai kejenuhan. Penelitian ini menerapkan model analisis data dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari:

1. Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih informasi utama, memusatkan perhatian pada aspek penting, mengidentifikasi tema dan pola, serta mengeliminasi informasi yang tidak relevan. Tujuan dari reduksi data adalah untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil observasi dan mempermudah peneliti dalam menemukan kembali data yang telah dikumpulkan.
2. Penyajian data, setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif dan dideskripsikan secara singkat untuk melihat gambaran besar atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Kesimpulan/Verifikasi, menurut Miles dan Huberman (dalam Aan Komariah 2021) langkah selanjutnya yaitu verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Pada kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti baru dan kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang tetap dan valid Ketika penelitian Kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang terpercaya (Kredibel).



Gambar 3.1 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman

Bahwa dalam proses penelitian, langkah verifikasi dan pengambilan kesimpulan merupakan tahap yang penting. Kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ada bukti baru yang lebih kuat. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang tetap dan valid setelah pengumpulan data lebih lanjut, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel dan dapat dipercaya.

KARAWANG

